



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

DIGITALISASI SISTEM KESEHATAN

Tri Rini Puji Lestari

Analisis Legislatif Ahli Madya

tri.lestari@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Sebagai negara dengan populasi yang besar dan ragam geografis yang luas, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam sektor kesehatan. Salah satu tantangan tersebut adalah meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan dapat menyebabkan peningkatan angka kematian dan penurunan kualitas hidup masyarakat.

Digitalisasi telah menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah kesehatan di Indonesia. Digitalisasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyimpanan data pasien, serta memudahkan koordinasi antar tenaga medis. Selain itu, digitalisasi juga dapat meningkatkan standar mutu serta layanan kesehatan karena terjadi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana kesehatan. Salah satu penerapan penting adalah Sistem Manajemen Rekam Medis Elektronik (*Electronic Health Record/EHR*). Melalui EHR, data kesehatan pasien dapat di akses dengan mudah dan aman oleh tenaga medis yang berwenang. Hal ini membantu dalam koordinasi pelayanan, diagnosa yang lebih cepat, dan pengambilan keputusan klinis yang lebih akurat.

Selain itu, *telemedicine* dan konsultasi jarak jauh telah membuka akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat di daerah terpencil. Dengan adanya platform *telemedicine*, pasien dapat berkomunikasi dengan dokter tanpa harus datang ke fasilitas kesehatan fisik. Ini bukan hanya mengurangi beban pelayanan di rumah sakit dan klinik, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bagi mereka yang sulit mengakses pelayanan kesehatan.

Digitalisasi juga memungkinkan pemantauan kesehatan individu secara lebih efektif. Penggunaan perangkat *wearable*, seperti gelang pintar dan jam tangan pintar, memungkinkan orang untuk memantau kondisi kesehatan mereka sendiri. Data yang dihasilkan oleh perangkat ini dapat membantu dalam pendekatan preventif dalam pengendalian penyakit dan membantu individu mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga kesehatan mereka.

Saat ini, Pemerintah sedang bekerja sama dengan Starlink untuk menghubungkan semua puskesmas, termasuk yang di daerah terpencil, ke jaringan internet. Hal ini akan memungkinkan vaksinasi, imunisasi, dan pengukuran pertumbuhan anak secara digital di masa depan. Penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam pelayanan kesehatan di Indonesia.

Beberapa daerah di Indonesia telah berhasil memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan layanan kesehatan. Contohnya, Kota Mojokerto telah mengembangkan sistem Gayatri yang mengintegrasikan data kesehatan secara *real-time*. Dengan teknologi canggih ini, koordinasi, analisis, dan evaluasi kesehatan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Penggunaan sistem terpadu ini memungkinkan pengawasan yang komprehensif terhadap kesehatan di Kota Mojokerto, mulai dari pencegahan hingga pengobatan.

Namun, menerapkan teknologi dalam sistem kesehatan tidak mudah. Masih ada halangan yang perlu diatasi. Di beberapa wilayah Indonesia, akses teknologi terbatas bisa menghambat solusi digital. Perlindungan data dan privasi pasien juga jadi masalah penting dalam teknologi kesehatan. Oleh karenanya, Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga medis, dan masyarakat. Pemerintah perlu menyediakan regulasi yang mendukung penerapan digitalisasi, serta menyediakan infrastruktur yang memadai. Tenaga medis perlu dilatih untuk menggunakan teknologi digital dalam memberikan layanan kesehatan. Masyarakat juga perlu diberikan edukasi mengenai manfaat digitalisasi dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan.

Edukasi kesehatan berbasis digital memiliki peran penting dalam mengatasi masalah kesehatan di Indonesia. Platform *online* dan media sosial dapat digunakan untuk menyediakan informasi kesehatan yang akurat dan ter-percaya kepada masyarakat. Kampanye kesehatan nasional dapat lebih mudah disebarkan melalui media digital, menciptakan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit.

Atensi DPR

Digitalisasi memiliki peran penting dalam mengatasi masalah kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu Komisi IX DPR RI perlu:

1. memastikan adanya kerangka kerja hukum yang jelas untuk memfasilitasi pertumbuhan ekosistem kesehatan digital yang sehat dan mendukung implementasi digitalisasi kesehatan;
2. memastikan pelaksanaan program-program digitalisasi, termasuk mengukur dampaknya terhadap pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
3. memastikan adanya anggaran yang memadai untuk mendukung pengembangan dan implementasi solusi digitalisasi kesehatan, termasuk pembangunan infrastruktur teknologi, pelatihan tenaga kesehatan, dan kampanye edukasi digital;
4. memastikan adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan para pemangku kepentingan mengenai manfaat dan pentingnya teknologi dalam kesehatan; dan
5. memastikan adanya ruang dialog dan kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, industri teknologi, dan masyarakat untuk berbagi ide, pengalaman, dan pandangan terkait implementasi digitalisasi kesehatan.

Sumber

inews.id, 16 Agustus 2023;
Rakyat Merdeka, 16 dan 18 Agustus 2023; dan
surabayapagi.com, 14 Agustus 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkdoofficial

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.